BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab III meliputi A) rancangan penelitian, B) tempat dan waktu, C) variabel penelitian, D) definisi operasional variabel, E) populasi dan sampel, F) instrumen penelitian, G) data dan sumber data, H) teknik pengumpulan data I) teknik analisis data, dan J) uji instrumen penelitian. Pemaparan lebih jelas mengenai beberapa aspek pada bab ini sebagai berikut.

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiono (2016:7) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berbasis angka dan cara penganalisisanya menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif juga dapat dikatakan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis karangan mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran *spinning wheel* pada keterampilan menulis teks deskripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *spinning wheel* pada keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang akan meneliti bagaimana pengaruh variabel bebas *(independent)* terhadap variabel

terikat *(dependent)* yang hasil dari penelitian nanti dapat bermanfaat bagi pendidik sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *spinning wheel*, khususnya dalam pembelajaran teks deskripsi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen, metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiono, 2016:72). Pada penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental* dengan model desain *one group pretest-posttest design.* Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembanding namun sudah menggunakan tes awal sehingga besarnya efek atau pengaruh pemberian *teratment* dapat diketahui secara pasti. Dalam penelitian ini, subyek penelitian terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*postest).* Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiono, 2016:74). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan:

O1=nilai pretes (sebelum diberi *treatment)*

O2=nilai posttes (sesudah diberi *treatment)*

X = media pembelajaran (*spinning wheel)*

Pengaruh treatment terhadap keterampilan menulis siswa=(O1-O2)

3. Tahapan-tahapan penelitian

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan yang dilaksanakan meliputi 1) menentukan fokus penelitian, 2) merumuskan pertanyaan penelitian, 3) menentukan hipotesis penelitian, 4) melakukan studi pustaka sesuai dengan fokus penelitian, 5) menentukan rancangan penelitian, 6) menentukan variabel penelitian, 7) menentukan populasi dan sampel penelitian, 8) menentukan tempat dan waktu penelitian, 5) menyusun instrumen penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan implementasi media pembelajaran *spinning wheel* materi teks deskripsi. Berikut langkah-langkah mengajar keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media *spinning wheel* Juliana Saputri (2020).

1. Peserta didik maju ke depan kelas secara bergantian untuk memutar media *spinning wheel.*

2. Setelah anak panah berhenti menunjuk pada sebuah warna, peserta didik mengambil kartu sesuai dengan warna yang didapat dari media *spinning wheel* tersebut.
3. Selanjutnya, peneliti meminta kepada peserta didik untuk menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur kebahasaan sesuai dengan tema yang peserta didik dapatkan dari permainan media *spinning wheel* tersebut.

Setelah memberikan *treatment* selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data peneliti memberikan tes pada peserta didik. Tahap selanjutnya setelah pemberian *treatment* dan tes adalah identifikasi data, data yang sudah terkumpul selanjutnya diteliti untuk mengetahui hasil dari tes yang diberikan kepada peserta didik.

c. Tahap analisis data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data yang dilakukan setelah tahap pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti menyerdehanakan data dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan oleh pembaca. Dalam tahap ini pula, data diolah menjadi sebuah informasi yang nantinya informasi tersebut dapat menjawab terkait masalah penelitian yang dilakukan.

d. Tahap pelaporan

Tahap ini data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverivikasi, dan kemudian melakukan pengecekan, agar hasil

penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Selanjutnya, disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian yang sistematis dan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Prodi Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

B. Variabel Penelitian

Sugiono (2016: 38) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi suatu hal dan kemudia ditarik simpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sementara itu, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan judul penelitian ini, yakni "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Spinning Wheel* pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Blitar". Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *spinning wheel.* Variabel terikatnya adalah kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Bustanul Ulum Blitar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTs Bustanul Ulum Blitar tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 125 peserta didik yang terdiri dari empat kelas. lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas VII MTs Bustanul Ulum Blitar

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VII A	31
2	VII B	30
3	VII C	30
4	VII D	32
Jumlah		123

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil oleh populasi tersebut (Sugiono, 2016: 81). Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik sampling yang termasuk dalam *nonprobability sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan bertimbangan tertentu (Sugiono, 2016: 85). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena diperlukan satu

kelas yang homogen kemampuannya serta dapat mewakili populasi. Selain itu juga karena pertimbangan guru bidang studi bahasa Indonesia kelas VII MTs Bustanul Ulum Blitar. Dari segi akademik yang bagus serta dirasa mampu mewakili karakteristik populasi yang diinginkan, yang terpilih dan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII C dengan jumlah 30 peserta didik.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiono, 2016: 102). Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk membantu keberhasilan dalam pengumpulan data secara mudah dan sistematis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes unjuk kerja keterampilan menulis teks deskripsi. Tes unjuk kerja disajikan dalam bentuk soal uraian. Tes tersebut diberikan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi pada peserta didik baik sebelum maupun sesudah menggunakan media *spinning wheel*.

Kisi-kisi instrumen penelitian perlu dilakukan sebagai dasar untuk mengembangkan instrumen penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Unjuk Kerja Menulis Teks Deskripsi

No.	Kompetensi Dasar	Variabel	Indikator	Bunyi Soal
1.	4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan⁄atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.	Keterampilan menulis teks deskripsi	Menulis teks deskripsi dengan memperthatikan struktur dan aspek kebahasaan yaitu. 1. Isi yang relevan 2. Organisasi yang sistematis 3. Penggunaan kosa kata baku dan pilihan kata tepat 4. Penggunaan bahasa yang baik dan benar 5. Menguasai aturan penulisan/mekanik	Buatlah sebuah teks deskripsi dengan tema yang sudah kamu dapatkan pada media *spinning wheel!*

Tabel 3.3

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Menulis Teks Deskripsi

No.	**Komponen yang Dinilai**	**Skor**	**Kriteria**
1.	Isi	4	Sangat Baik-Sempurna: informasi lengkap, padat, relevan dengan objek yang digambarkan.
		3	Cukup-Baik: informasi cukup, kurang padat, relevan dengan objek yang digambarkan.
		2	Sedang: informasi terbatas, tidak padat, kurang relevan dengan objek yang digambarkan.
		1	Sangat kurang: tidak berisi, tidak relevan dengan objek yang digambarkan.

2.	Organisasi	4	Sangat Baik-Sempurna: gagasan diungkapkan dengan jelas, urutan logis, dan padat.
		3	Cukup-Baik: gagasan kurang jelas, urutran logis tetapi kurang lengkap dan kepadatan cukup.
		2	Sedang: gagasan tidak jelas, urutan cerita tidak logis, dan kepadatan kurang.
		1	Sangat Kurang: Penyampaian gagasan tidak komunikatif, urutan tidak logis, tidak layak nilai.
3.	Kosakata	4	Sangat Baik-Sempurna: penggunaan kosakata baku, pilihan kata tepat.
		3	Cukup-Baik: penggunaan kosakata baku, pilihan kata kurang tepat, tetapi tidak merubah makna.
		2	Sedang: terdapat kosakata tidakbaku, sering terjadi kosakata yang tidak tepat dan merubah makna.
		1	Sangat Kurang: banyak terdapat penggunaan kosakata tidak baku.
4.	Bahasa	4	Sangat Baik-Sempurna: bahasa yang digunakan baik dan benar, tidak ada kesalahan penggunaan bahasa.
		3	Cukup-Baik: bahasa yang digunakan baik dan benar, terdapat kesalahan penggunaan bahasa tetapi tidak merubah makna.
		2	Sedang: bahasa yang digunakan tidak tepat, terdapat kesalahan penggunaan bahasa dan merubah makna.
		1	Sangat Kurang: terdapat banyak kesalahan dan tidak komunikatif.
5.	Mekanik	4	Sangat Baik-Sempurna: menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.
		3	Cukup-Baik: terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak merubah makna.
		2	Sedang: sering terjadi kesalahan ejaan dan merubah makna.
		1	Sangat Kurang: tidak mengetahui aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tidak layak nilai.

Menghitung Nilai Keterampilan Menulis Peserta Didik

Nilai $=\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}$ X Skor Ideal

1. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen penelitian digunakan, maka harus diuji kelayakannya terlebih dahulu. Dengan tujuan apakah instrumen yang digunakan sudah layak atau belum layak digunakan dalam sebuah penelitian. Uji instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas. Uji validitas digunakan untuk menguji dan mengukur valid atau tidaknya sebuah instrumen penelitian. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, dikatakan instrumen kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Suharsimi, 2002: 211). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan validitas kontruksi dengan dosen bahasa Indonesia UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai *expert judgment*.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Dari sumber SK Menteri P dan K No. 0259/U/1977 disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi(Arikunto, 2010: 161). Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Data dalam penelitian ini yaitu hasil nilaI

pretest dan *postest* dalam menulis teks deskripsi peserta didik. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil simpulan, maka dari itu data yang dikumpulkan harus data yang benar. Data yang diperlukan bersumber dari peserta didik kelas VII C MTs Bustanul Ulum Blitar yang berjumlah 30 peserta didik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunkan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan tes. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis. Data yang diperoleh melalui teknik tes yaitu data hasil penilaian unjuk kerja keterampilan menulis teks deskripsi. Pelaksanaan tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *postest. Prestest* dilakukan pada saat awal pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui nilai awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*treatment). Postest* dilakukan pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui nilai peserta didik setelah diberi perlakuan (*treatment).*

G. Analisis Data

Menurut Sugiono (2016: 197), bahwa “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Analsis data merupakan sebuah cara untuk mengolah data yang diperoleh melalui instrumen penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis

dengan maksud agar hasilnya dapat menjawab pertanyaan dan menguji hipotesis. Dalam pengolahan dan penganalisisan data tersebut digunakan uji statistik. Uji yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Uji Prasyarat Hipotesis
   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk menguji normal atau tidaknya sampel, digunakan program *IBM SPSS Statistic 22,* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriterian untuk mendeteksi normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut.

      - Jika Sig >0,05 maka data berdistribusi normal.
      - Jika Sig <0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

   b. Uji Homogenitas

      Perhitungan uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah terdapat persamaan dari beberapa kelompok data. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama. Untuk menguji homogen atau tidaknya sampel digunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 22.* Proses pengambilan keputusan menggunakan nilai signifikasi. Apanila nilai sig > 0,05 maka data dikatakan memiliki variasi yang homogen.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hopotesis dalam penelitian ini menggunakan uji beda (*paired sample t-test). Paired sample t-test* digunakan peneliti karena model uji beda ini digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda pada situasi sebelum dan sesudah penerapan. *Paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberi perlakuan (Widiyanto, 2013). Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolah H_O *paired sample t-test* adalah sebagai berikut.

1. Jika probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05 maka H_O ditolak dan H_i diterima.
2. Jika probabilitas (Asymp.Sig) >0,05 maka H_O diterima dan H_i ditolak, dianggap berhasil.